

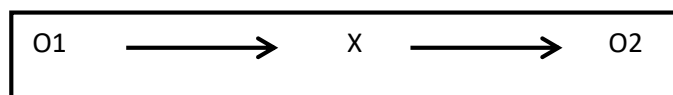
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian *analitik* dengan rancangan penelitian menggunakan *one-group pre-test-post-test*, dimana dalam rancangan ini tidak ada kelompok perbandingan (kontrol). Pada desain ini pengukuran pengetahuan dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan (Notoatmodjo, 2010). Adapun rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

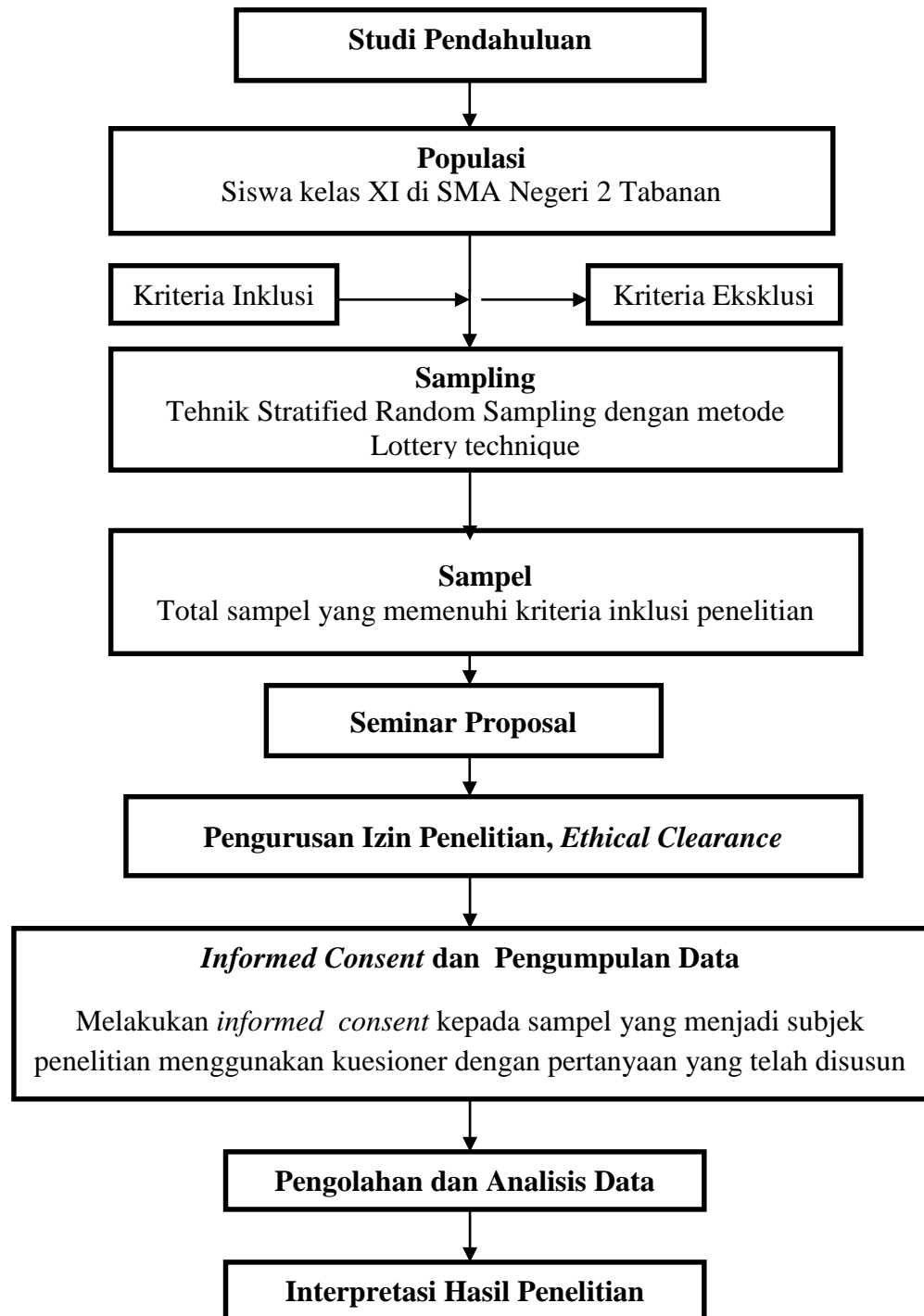
Rancangan Penelitian *One-Group Pre-Test-Post-Test*



Keterangan :

- O1 : Pengukuran pengetahuan mengenai pendewasaan usia perkawinan sebelum diberikan penyuluhan.
- X : Pemberian penyuluhan tentang pendewasaan usia perkawinan.
- O2 : Pengukuran pengetahuan mengenai pendewasaan usia perkawinan sesudah diberikan penyuluhan.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tabanan pada tanggal 23-28 Mei 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Tabanan. Kelas XII tidak diteliti karena pada awal bulan Mei sudah mengadakan perpisahan, sedangkan kelas X sedang ulangan umum.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Tabanan yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa yang bersedia menjadi responden.
- 2) Siswa kelas XI laki-laki dan perempuan SMA Negeri 2 Tabanan.
- 3) Siswa kelas XI Kelas IPA dan IPS

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa yang tidak hadir saat penelitian/ izin/ sakit.

c. Besar sampel

Menentukan jumlah besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2017).

- 1) Rumus untuk menghitung besar sampel dari populasi yang diketahui.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

λ^2 = 1, taraf derajat kesalahan 5%

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 525 siswa

P = Peluang benar = 0,5

Q = Peluang salah = 0,5

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi
= 0,05

Perhitungan perkiraan tingkat kesalahan 5% :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{1 \cdot 525 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (525-1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= \frac{131,25}{1,56}$$

$$= 84,1346153846 = 84 \text{ siswa}$$

Perhitungan perkiraan tingkat kesalahan 10% :

$$\frac{10}{100} \times 84 = 8,4 = 8 \text{ responden}$$

$$\text{Total responden} = 84 + 8 = 92 \text{ siswa}$$

Jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tabanan Tahun Ajaran 2017/2018 adalah 525. Berdasarkan perhitungan rumus diatas dengan perkiraan tingkat

kesalahan 5%, didapatkan besar sampel 84 siswa. Menghindari terjadinya sampel *drop out* dan sebagai cadangan maka peneliti menambahkan 10%, sehingga besar sampel pada penelitian ini sebanyak 92 siswa. Jumlah siswa kelas XI tiap kelas tidaklah sama, sehingga pengambilan subjek pada setiap kelas ditentukan secara proporsional dengan banyaknya siswa pada setiap kelas.

2) Rumus menentukan jumlah sampel setiap kelas dapat dihitung dengan rumus (Ridwan, 2007).

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel pada tiap kelas

Ni = jumlah populasi tiap kelas

N = jumlah populasi total = 525 siswa

n = besar sampel = 92 siswa

Berdasarkan rumus diatas diperoleh besar sampel pada tiap kelas sebanyak:

Tabel 2
Jumlah Siswa Kelas XI Berdasarkan Kelas

No	Kelas IPA	Kelas IPS
1.	IPA 1 : $ni = \frac{39}{525} \times 92 = 7$ siswa	IPS 1 : $ni = \frac{43}{525} \times 92 = 7$ siswa
2.	IPA 2 : $ni = \frac{39}{525} \times 92 = 7$ siswa	IPS 2 : $ni = \frac{43}{525} \times 92 = 8$ siswa
3.	IPA 3 : $ni = \frac{38}{525} \times 92 = 7$ siswa	IPS 3 : $ni = \frac{38}{525} \times 92 = 7$ siswa
4.	IPA 4 : $ni = \frac{39}{525} \times 92 = 7$ siswa	IPS 4 : $ni = \frac{43}{525} \times 92 = 7$ siswa
5.	IPA 5 : $ni = \frac{41}{525} \times 92 = 7$ siswa	
6.	IPA 6 : $ni = \frac{42}{525} \times 92 = 7$ siswa	
7.	IPA 7 : $ni = \frac{41}{525} \times 92 = 7$ siswa	
8.	IPA 8 : $ni = \frac{39}{525} \times 92 = 7$ siswa	
9.	IPA 9 : $ni = \frac{40}{525} \times 92 = 7$ siswa	

3) Jumlah sampel laki-laki dan perempuan di distribusi secara proporsional menggunakan rumus:

a) Jumlah Sampel Laki-laki

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah sampel laki-laki} &= \frac{\text{Jumlah populasi laki-laki}}{\text{Jumlah populasi total}} \times \text{Jumlah sampel} \\
 &= \frac{282}{525} \times 92 \\
 &= 49 \text{ siswa}
 \end{aligned}$$

Tabel 3
Jumlah Sampel Laki-Laki

No	XI IPA	Kelas XI IPS
1.	XI IPA 1 = $\frac{17}{282} \times 49 = 3$	XI IPS 1 = $\frac{30}{282} \times 49 = 5$

2.	$XI\ IPA\ 2 = \frac{15}{282} \times 49 = 3$	$XI\ IPS\ 2 = \frac{32}{282} \times 49 = 6$
3.	$XI\ IPA\ 3 = \frac{16}{282} \times 49 = 3$	$XI\ IPS\ 3 = \frac{27}{282} \times 49 = 5$
4.	$XI\ IPA\ 4 = \frac{20}{282} \times 49 = 3$	$XI\ IPS\ 4 = \frac{28}{282} \times 49 = 5$
5.	$XI\ IPA\ 5 = \frac{24}{282} \times 49 = 4$	
6.	$XI\ IPA\ 6 = \frac{19}{282} \times 49 = 3$	
7.	$XI\ IPA\ 7 = \frac{18}{282} \times 49 = 3$	
8.	$XI\ IPA\ 8 = \frac{19}{282} \times 49 = 3$	
9.	$XI\ IPA\ 9 = \frac{17}{282} \times 49 = 3$	

b) Jumlah Sampel Perempuan

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah sampel perempuan} &= \frac{\text{Jumlah populasi perempuan}}{\text{Jumlah populasi total}} \times \text{Jumlah sampel} \\
 &= \frac{243}{525} \times 92 \\
 &= 43 \text{ siswa}
 \end{aligned}$$

Tabel 4
Jumlah Sampel Perempuan

No	XI IPA	Kelas XI IPS
1.	$XI\ IPA\ 1 = \frac{22}{243} \times 43 = 4$	$XI\ IPS\ 1 = \frac{13}{243} \times 43 = 2$
2.	$XI\ IPA\ 2 = \frac{24}{243} \times 43 = 4$	$XI\ IPS\ 2 = \frac{11}{243} \times 43 = 2$

3. XI IPA 3 = $\frac{22}{243} \times 43 = 4$	XI IPS 3 = $\frac{11}{243} \times 43 = 2$
4. XI IPA 4 = $\frac{19}{243} \times 43 = 3$	XI IPS 4 = $\frac{15}{243} \times 43 = 3$
5. XI IPA 5 = $\frac{17}{243} \times 43 = 3$	
6. XI IPA 6 = $\frac{23}{243} \times 43 = 4$	
7. XI IPA 7 = $\frac{23}{243} \times 43 = 4$	
8. XI IPA 8 = $\frac{20}{243} \times 43 = 4$	
9. XI IPA 9 = $\frac{23}{243} \times 43 = 4$	

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* karena teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Jumlah siswa tiap kelas tidaklah sama. Jumlah laki-laki dan perempuan tiap kelas berbeda-beda. Setelah dilakukan penghitungan besar sampel tiap kelas maka penentuan sampel menggunakan *lottery technique* atau teknik mengundi, pengundian dilakukan sampai ditemukan jumlah sampel yang ditentukan sesuai dengan kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan oleh penulis dan guru pendamping di sekolah SMA Negeri 2 Tabanan, penulis mengundi siswa laki-laki dan perempuan di masing-masing kelas. Setelah didapatkan jumlah sampel sesuai dengan kriteria inklusi, siswa dikumpulkan di satu tempat yaitu aula sekolah.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dimana data tersebut merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber atau

responden melalui lembar kuesioner yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* kemudian dipergunakan untuk mengidentifikasi perbedaan pengetahuan kepada siswa kelas XI yang menjadi responden.

2. Cara pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan dan di jawab langsung oleh responden di sekolah. Sebelum kuesioner disebar, seluruh siswa yang sudah ditentukan menjadi responden di kumpulkan di satu tempat (aula), kemudian meminta persetujuan kepada siswa untuk dapat dijadikan responden. Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner, penulis dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pendewasaan usia perkawinan selama 15 menit.

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner penulis memberikan kesempatan kepada siswa agar mengisi jawaban pada lembar kuesioner tersebut selama 30 menit, kemudian dilakukan penyuluhan tentang pendewasaan usia perkawinan dan memutar video pendewasaan usia perkawinan dari BKKBN serta menjelaskan video tersebut selama satu jam yang dilaksanakan oleh penulis. Setelah diberikan penyuluhan diadakan *posttest* lima hari setelah diberikan penyuluhan dengan diberikan waktu selama 30 menit untuk pengisian kuesioner yang sama. Data yang terkumpul berupa nilai test I (*pretest*) dan nilai test II (*posttest*) untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Posttest yang dilakukan 5 hari setelah penyuluhan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah, Estiwidani dan Purnamaningrum (2013), dalam penelitian ini pendidikan kesehatan reproduksi dilakukan dengan metode

penyuluhan menggunakan power point dan *leaflet* sebagai pendukung media penyuluhan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengetahui perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Variabel pengetahuan terdiri dari 30 pertanyaan benar salah dengan memilih jawaban yang benar. Instrument ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Proses uji reliabilitas kuesioner penelitian, peneliti menggunakan subyek diluar penelitian yang memiliki karakteristik hampir sama dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tabanan. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan pada bulan Mei 2018.

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan kemampuan sebuah tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen menggunakan pengujian validitas kontruk, kuesioner dikontruksi berdasarkan aspek berlandaskan teori tertentu dan dikonsulkan dengan para ahli. Para ahli memberi pendapat pada isi kuisioner dengan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan diubah secara total. Pengujian kontruk dari ahli selesai dan disetujui, kuesioner dicobakan pada sampel dan dianalisis faktor dengan mengkorelasi antar skor item dengan rumus teknik korelasi *product moment* dinyatakan valid bila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (Sugiyono, 2016).

Hasil uji validitas kuesioner berdasarkan pengujian validitas kontruk telah selesai dan disetujui oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi, kemudian dilanjutkan dengan uji menggunakan rumus teknik korelasi *product*

moment yang dibantu dengan program SPSS. Hasil uji validitas dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* didapatkan hasil dari 30 soal kuesioner r hitung $>$ r table 0,3061. Simpulan hasil yang didapatkan semua soal dari kuesioner telah valid karena r hitung $>$ r table.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Butir pertanyaan dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* \geq 0,6 (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas dengan 28 responden diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada 30 item pertanyaan kuesioner sebesar 0,682. Nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga 30 item pertanyaan kuesioner dianggap reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini meliputi (Notoatmodjo, 2010):

a. *Editing*

Editing adalah upaya memeriksa kembali data yang diperoleh atau dikumpulkan dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan.

b. *Coding*

Coding merupakan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari kategori. Kode angka 1 akan diberikan pada responden yang menjawab benar dan kode angka 0 diberikan responden yang menjawab salah/tidak menjawab pertanyaan.

c. *Scoring*

Scoring merupakan mengisi kode pada kolom-kolom lembar sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan.

d. *Data entry*

Data entry merupakan memasukkan data yang telah dikumpulkan, selanjutnya data yang telah dikoreksi diberikan kode dimasukkan ke dalam komputer.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah mendistribusikan data ke dalam tabel sesuai dengan variabel agar mudah dijumlahkan, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisis.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pendewasaan usia perkawinan. Pada data pengetahuan dilakukan penjumlahan dengan menghitung skor dengan rumus Arikunto, 2002 (dalam Ariani, 2014) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah total pertanyaan

b. Uji Normalitas Data

Data pengetahuan \ yang diperoleh diuji normalitas untuk mengetahui pola sebaran data. Hal ini dilakukan melalui teknik *kolmogorov-smirnov* bila data berdistribusi normal jika $p > 0,05$ dan jika tidak berdistribusi normal bila $p < 0,05$ sehingga dapat menentukan teknik analisis yang akan digunakan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,340 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

c. Analisis bivariat

Uji analisis bivariat untuk mengetahui interaksi dua variable, baik berupa komperatif, asosiatif maupun korelatif (Notoatmodjo, 2012). Uji parametrik analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan uji t berpasangan (*paired-t-test*). Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan penyuluhan, dengan tingkat kemaknaan $p \text{ value} < 0,05$ (Sarwono, 2011).

Hasil dari uji statistik didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$. Dari hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan pengetahuan mengenai pendewasaan usia perkawinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di SMA Negeri 2 Tabanan Tahun 2018.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian merupakan pedoman yang berlaku dalam kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak sendiri, pihak yang diteliti serta masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian. Etika dalam penelitian menunjukkan pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010), yakni:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Pada saat penelitian siswa diberikan lembar informed consent setelah diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa pengisian nama pada kuesioner menggunakan inisial, sehingga kerahasiaan data responden akan tetap terjaga.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada responden tentang

jawaban kuesioner yang telah diisi dan peneliti akan menyimpan jawaban responden serta tidak menyebarkan data yang di dapat dari responden.

